

Seri Membuat Uang Bekerja untuk Anda

**Cara Gampang
Cari Duit dari Rumah**

FOREX *Online* **TRADING**

TREN INVESTASI MASA KINI

Kata Pengantar: Hasan Zein Mahmud

**EDISI
REVISI**

Plus CD

- Demo
- Tutorial
- Online Trading

Sawidji Widoatmodjo
Lie Ricky Ferlianto
Juanita Batubara
Joni Rizal

NEW

dengan **METATRADER 4**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak untuk melakukan perbuatan sebagai mana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana dngan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Cara Gampang Cari Duit dari Rumah
FOREX ONLINE TRADING
TREN INVESTASI MASA KINI

Sawidji Widodoatmodjo
Lie Ricky Ferlianto
Joni Rizal
Juanita Batubara

Editor: RAYENDRA L. TORUAN

Penerbit PT Elex Media Komputindo



KOMPAS GRAMEDIA

Cara Gampang Cari Duit dari Rumah
FOREX ONLINE TRADING
TREN INVESTASI MASA KINI

© SAWIDJI WIDOATMODJO
LIE RICKY FERLIANTO
JONI RIZAL
JUANITA BATUBARA

Editor: RAYENDRA L. TORUAN rltoruan@elexmedia.co.id
Desain grafis: A. SUBANDI
All Rights Reserved

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Diterbitkan pertama kali oleh penerbit PT Elex Media Komputindo
KOMPAS GRAMEDIA
Anggota IKAPI, Jakarta 2008

xxvi + 124 hal, 14 x 21 cm

EMK237082266 ISBN: 978-979-27-3925-1 Edisi Revisi

Cetakan ke-1 : April 2005
Cetakan ke-4 (revisi I) : Februari 2007
Cetakan ke-12 (revisi II) : November 2008
Cetakan ke-13 (revisi II) : Januari 2009

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian
atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh percetakan GRAMEDIA
Isi di luar tanggung jawab percetakan

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK/BAGAN.....	xi
CATATAN EDITOR.....	xv
KATA PENGANTAR (<i>Edisi Revisi I</i>)	xiii
MENGANTISIPASI TREN INVESTASI <i>ONLINE</i>	xvii
SEKAPUR SIRIH	xxi
PENDAHULUAN.....	xxiii
Bab 1 INVESTASI.....	1
Definisi dan Pengertian Investasi.....	2
Alternatif Investasi.....	3
Alternatif investasi Masa Kini.....	5
Teknik Memilih Investasi.....	9
Kelebihan Investasi pada <i>Forex Online Trading</i>	11
Bab 2 DASAR–DASAR PERDAGANGAN <i>FOREX</i>	13
Definisi dan Pengertian Perdagangan <i>Forex</i>	14
Operasi Perdagangan <i>Forex</i>	14
Pelaku Perdagangan <i>Forex</i>	24
Pasar Perdagangan <i>Forex</i>	25
Sistem Perdagangan <i>Forex</i>	26

Bab 3	MARGIN TRADING	29
	Definisi dan Pengertian <i>Margin Trading</i>	30
	Jenis-Jenis <i>Margin</i>	32
	Perhitungan Transaksi <i>Margin Trading</i>	33
	Pentingnya <i>Margin</i> dan <i>Margin Call</i>	37
	Strategi <i>Margin Trading</i>	39
Bab 4	SHORT SELLING	43
	Definisi dan Pengertian <i>Short Selling</i>	44
	Kapan <i>Short Selling</i> Menguntungkan?	46
	Catatan untuk <i>Short Selling</i>	48
Bab 5	DASAR HUKUM PERDAGANGAN FOREX	49
	Peraturan Perdagangan Berjangka	50
	Pengaturan Perdagangan <i>Forex</i>	50
	Badan Pengawas	52
	Bursa Berjangka.....	53
	Lembaga Kliring Berjangka.....	54
	Pialang Berjangka.....	54
Bab 6	FOREX ONLINE TRADING	57
	<i>Initial Margin</i>	58
	Perdagangan <i>Forex</i> Konvensional	59
	Perdagangan <i>Forex Online</i>	60
Bab 7	ANALISIS	67
	Analisis Fundamental	68
	Informasi untuk Analisis Fundamental.....	69
	Sumber Informasi untuk Analisis Fundamental.....	74
	Analisis Teknikal.....	82

Bab 8 MANAJEMEN RISIKO <i>FOREX TRADING</i>	95
Pendahuluan	96
Manajemen Risiko yang Sering Digunakan	96
Bab 9 MEMULAI INVESTASI PADA <i>FOREX ONLINE</i>	99
<i>TRADING</i>	99
Persiapan Investasi	100
Memulai Investasi	103
GLOSSARY.....	107
DAFTAR PUSTAKA	117
TENTANG PENULIS	121

DAFTAR TABEL

1.1 Perbandingan alternatif investasi	10
2.1 Daftar mata uang yang diperdagangkan dalam perdagangan <i>forex</i>	17
2.2 Daftar suku bunga yang berlaku (Rp /hari)	24
3.1 Perhitungan laba rugi margin trading dan <i>cash trading</i> <i>overnight</i> (USD)	35
3.2 Posisi modal ketika harga menurun	37
3.3 Akumulasi modal dan aset hasil strategi <i>margin trading</i>	42
7.1 Beberapa data ekonomi dan pengaruhnya terhadap dolar AS .	73

DAFTAR GAMBAR/ GRAFIK/BAGAN

2.1	Perputaran transaksi valas global	26
2.2	Perputaran transaksi derivatif OTC global.....	26
4.1	<i>Short selling</i> yang menguntungkan	46
4.2	<i>Short selling</i> yang merugikan	47
5.1	Hubungan para pelaku perdagangan berjangka	56
6.1	Tampilan <i>dealing rate</i>	62
6.2	Tampilan menu <i>open position</i>	63
7.1	Contoh tampilan <i>website</i> www.Forexnews.com	75
7.2	Contoh tampilan <i>website</i> www.bloomberg.com	76
7.3	Contoh tampilan www.visibiznews.com	77
7.4	Menu-menu penting pada www.visibiznews.com	78
7.5	Contoh tampilan menu berita pada www.visibiznews.com	79
7.6	Contoh tampilan artikel mendalam	80
7.7	Contoh tampilan kolom pakar	81
7.8	Contoh tampilan menu edukasi	82
7.9	<i>Line chart</i>	86
7.10	<i>Bar chart</i>	87
7.11	Cara membaca <i>bar chart</i>	87
7.12	<i>Japanese candlestick chart</i>	87
7.13	Cara membaca <i>Japanese candlestick chart</i>	88
7.14	Pola <i>up trend</i>	89
7.15	Pola <i>down trend</i>	90

7.16	<i>Pola sideways trend</i>	90
7.17	<i>Support level</i>	91
7.18	<i>Resistant level</i>	92
7.19	<i>Relative strength index</i>	93
7.20	<i>Stockhastic</i>	94

BAGAN

1.1	Alternatif investasi	6
2.1	Mekanisme untung rugi perdagangan forex.....	15

KATA PENGANTAR

(Edisi Revisi I)

Kami tidak menyangka kalau buku yang kami tulis ini mendapat sambutan luar biasa. Edisi revisi pertama ini merupakan cetakan keempat. Dari segi materi yang disajikan maupun persiapan dalam penulisan, buku yang ada di tangan Anda ini masih jauh dari sempurna. Kami amat menyadari hal itu. Oleh karena itu, kami akan selalu berusaha terus memperbaiki dalam bentuk edisi revisi.

Sebenarnya, kami juga agak kerepotan untuk bisa melakukan revisi. Namun, karena banyaknya masukan yang kami terima, maka kami tidak memiliki alasan lagi untuk tidak menanggapi masukan para pembaca. Untuk edisi kali ini selain kami menanggapi kritik berupa kesalahan pengetikan, kami juga menambahkan sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya yang sangat diperlukan dalam melakukan analisis fundamental.

Selanjutnya, kami akan terus bertanggung jawab atas penerbitan buku ini, dengan cara memerhatikan kritik yang Anda berikan. Karena itu, janganlah Anda puas dengan edisi revisi ini, teruslah mengajukan saran dan kritik, agar kami bisa memperbaiki buku ini pada edisi-edisi berikutnya, dan kita semua mendapat manfaat yang maksimal.

Selamat berinvestasi. .

Jakarta, Juni 2008

Sawidji Widodoatmodjo

Lie Ricky Ferlianto

Joni Rizal

Juanita Batubara

Penulis

CATATAN EDITOR

Kecanggihan teknologi internet mendorong hampir semua jenis industri seperti manufaktur, industri keuangan, dan sebagainya menggunakan internet dalam beraktivitas transaksi yang tentu saja lebih efisien dalam penggunaan waktu dan biaya.

Transaksi *business-to-business* (B2B) atau *e-Commerce* yakni transaksi perdagangan sesama pelaku usaha dengan cara *online*—tanpa bertemu atau mengenal secara fisik antarpelaku—berkembang pesat sejak awal tahun 1990-an. Pada tahun 2003, menurut situs *Flascommerce* lebih dari 95% kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan internet merupakan transaksi perdagangan termasuk perdagangan valuta asing yang fungsinya bukan hanya sebagai alat transaksi, akan tetapi menjadi salah satu komoditi yang diperdagangkan lewat komputer *online*.

Perdagangan antarvaluta asing melalui internet bertujuan untuk mendapatkan *keuntungan*. Perdagangan valuta asing ini disebutkan sebagai *foreign exchange online trading* (FOT) yang berkembang sangat pesat. Perdagangan valuta asing dilakukan oleh para investor tanpa memperlihatkan fisik mata uang asing itu sendiri baik saat membeli atau menjual suatu mata valuta asing. Para investor hanya duduk berhadapan dengan komputer yang *online* di rumah atau di mana saja, dan kapan saja.

Namun, kita harus memiliki pengetahuan yang memadai agar tidak terkena risiko (merugi). Buku ini menyajikan informasi tentang FOT, bahkan mendapatkan tutorial gratis dan langsung

dapat melakukan transaksi dengan memahami isi CD pelengkap buku ini.

Website <http://www.asiafxonline.com> adalah situs di Indonesia, sedangkan contoh situs di negara lain, silakan mengunjungi, antara lain, EasyForexInc, Making Foreign Exchange Easy pada situs www.intratrade.com

Situs tadi memberikan demo cara berdagang valuta asing secara *online* agar calon investor dapat mempelajari cara berdagang valuta asing dengan komputer yang *online*. Pahamiilah isi buku ini dengan baik agar risiko (rugi) dapat Anda minimalisasi sebaik mungkin.

Selamat berinvestasi.

Jakarta, 7 Maret 2005

Rayendra L. Toruan
Editor

MENGANTISIPASI TREN INVESTASI ONLINE

Empat tahun sejak berdirinya—15 Desember 2000—Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Transaksi kumulatif sampai dengan Desember 2004 mencapai 999.028 lot, meningkat 1.000% lebih dibandingkan tahun 2001 yang hanya 33.371 lot. Pada periode yang sama, rata-rata transaksi harian juga meningkat dari 137 lot menjadi 3.842 lot. Khusus untuk produk keuangan—*foreign exchange (Forex)*—yang relatif baru, volume transaksi meningkat dari 576 lot pada tahun 2002, menjadi 507.299 lot pada tahun 2004.

Menyimak perkembangan tersebut, buku yang diberi judul *Forex Online Trading: Tren Investasi Masa Kini*, saya nilai terbit pada waktu yang tepat. Sebab, perkembangan transaksi produk keuangan *Forex* di BBJ yang begitu pesat itu memerlukan pengetahuan yang memadai bagi investor. Pasar yang berkembang begitu baik, perlu diimbangi dengan edukasi dan sosialisasi di tingkat masyarakat investor, sehingga investor dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan keuntungan di dalamnya. Dalam konteks terakhir ini, buku ini bisa menjadi bekal bagi masyarakat untuk melakukan investasi pada *Forex online trading*.

Forex online trading merupakan wahana investasi terbaru di dunia investasi produk keuangan bursa berjangka. Instrumen investasi ini lahir berkat kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi. Kini investasi pada *Forex online trading* telah menjadi tren. Masuknya *online trading* ke bursa berjangka pada tahun-tahun belakangan ini telah meningkatkan volume transaksi di bursa-bursa terkenal, seperti Chicago

Mercantile Exchange (CME). Peningkatan volume transaksi 27% pada Desember 2004—yang merupakan rekor tertinggi selama tahun 2004—di CME merupakan kontribusi aktivitas perdagangan kontrak berjangka tingkat suku bunga secara *online*.

Forex online trading di BBJ, yang dimulai sejak pertengahan 2004, dipelopori antara lain oleh PT Asia Kapitalindo Komoditi Berjangka, dengan produknya Asia FX Online. Instrumen investasi ini telah memberikan nilai tambah yang sangat berarti bagi keuntungan investor. Melalui *online trading*, investor melakukan sendiri portofolio transaksinya. Investor tidak perlu lagi menitipkan dananya kepada orang lain untuk ditransaksikan. Dengan demikian investor terhindar dari kemungkinan kehilangan dananya tanpa sepengetahuan investor sendiri.

Menurunnya risiko kehilangan dana itu hanya satu dari banyak nilai tambah yang bisa dipetik dari *online trading*. Masih banyak nilai tambah lainnya yang ditawarkan *online trading*, yang dengan *gamblang* dituangkan dalam buku ini. Di antaranya adalah bahwa *online trading* lebih menjamin transparansi harga dan mekanisme transaksi.

Di samping mengupas nilai tambah *online trading*, Buku *Forex Online Trading* ini juga dilengkapi dengan pembahasan mengenai hal-hal mendasar yang perlu diketahui oleh mereka yang ingin bertransaksi dalam *Forex online trading*. Dimulai dengan pembahasan alternatif investasi, kemudian dilanjutkan teknik memilih investasi yang paling sesuai dan menguntungkan, bab-bab dalam buku ini tak lupa menyajikan dasar-dasar *Forex trading*. Kemudian, sebelum membahas inti dari buku ini—*Forex Online Trading* (FOT)—dibahas juga hal krusial, seperti keamanan uang nasabah, hukum yang berlaku bagi *Forex trading* di Indonesia, dan analisis fundamental serta teknikal.

Pembahasan manajemen risiko menyempurnakan isi buku ini, yang bisa mengingatkan dan nmengajarkan investor bagaimana mengendalikan risiko investasi.

Kolaborasi penulis: Lie Ricky Ferlianto—Joni Rizal—Sawidji Widodoatmodjo merupakan sinergi yang produktif. Dua penulis pertama adalah orang-orang yang punya kompetensi dalam membahas *Forex online trading*. Saya mengenal keduanya sebagai praktisi pada PT Asia Kapitalindo Komoditi Berjangka. Dari tangan merekalah PT Asia Kapitalindo Komoditi Berjangka menjadi yang pertama mendaftarkan produk *Forex online trading*—Asia FX Online—ke BBJ.

Sementara itu, Sawidji Widodoatmodjo, nama yang tak asing bagi saya. Sejak lama saya mengenalnya sebagai wartawan yang sering menganalisis dunia investasi keuangan. Bukunya *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*¹ menorehkan sejarah tersendiri dalam perkembangan Pasar Modal Indonesia. Di tangan Sawidji Widodoatmodjo yang juga dosen ini, buku *Forex Online Trading* menjadi mudah dipahami, oleh orang awam sekalipun.

Akhir kata, saya menyambut gembira terbitnya buku ini. Saya berharap buku ini bisa mengulang sukses *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, sehingga dapat mempercepat edukasi dan sosialisasi mengenai Bursa Berjangka Jakarta maupun *Forex online trading* di Indonesia.

Jakarta, 7 Maret 2005

Hasan Zein Mahmud²

¹ Selain menulis *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Sawidji Widodoatmodjo juga menulis buku yang berjudul, *Cara Cepat Memulai Investasi Saham*, *Cara Benar Mencapai Puncak Kemakmuran Finansial ala Robert T. Kiyosaki*, dan *Professional Investing: 10 Aturan Tersukses Investasi Saham*—semuanya diedit oleh Rayendra L. Toruan dan diterbitkan PT Elex Media Komputindo (Jakarta). Buku-buku itu mengalami beberapa cetak ulang.

² Hasan Zein Mahmud adalah direktur utama PT Bursa Berjangka Jakarta.

PENDAHULUAN

FOREX ONLINE TRADING

TREN INVESTASI MASA KINI

Kalau melihat fenomena bahwa omzet transaksi *forex* di pasar keuangan sudah jauh melampaui omzet transaksi di pasar riil (ekspor-impor dan perdagangan domestik), maka ini menunjukkan banyak pihak yang "*barmain*" di pasar valas itu. Menurut survei yang dilakukan BIS (Bank International for Settlement), omzet perdagangan *forex* di bursa utama meningkat 36% antara 2001 hingga 2004, sedang di OTC (*over the counter market*) yang lebih banyak memperdagangkan produk derivatif dari mata uang, meningkat 77% untuk periode yang sama.

Pada tahun 2001, omzet perdagangan *forex* di bursa utama baru mencapai USD1,200 miliar per hari, angka ini melonjak menjadi USD1,900 miliar per hari pada tahun 2004. Di OTC, pada tahun 2001 omzetnya baru USD575 miliar per hari, sedang pada 2004 sudah mencapai USD1,200 miliar per hari.

Tertariknya banyak pihak tersebut disebabkan untuk memulai berinvestasi pada perdagangan *forex* tidak diperlukan proses yang lama, cukup memiliki modal maka seseorang sudah bisa *memasuki berinvestasi*. Ada kecenderungan para profesional bekerja keras mengumpulkan uang sebanyak mungkin, untuk bisa pensiun muda kemudian menggunakan dana pensiunnya itu untuk berinvestasi. Karena investasi dilakukan secara intensif, maka investasi bukan lagi menjadi pekerjaan sampingan (*side job*) melainkan telah menjadi profesi baru atau pekerjaan utama (*main job*).

Banyak kalangan investor demikian pekerjaan sehari-harinya hanya memandangi layar komputer untuk melihat pergerakan harga mata uang asing. Mereka inilah penyandang profesi baru yang dikenal sebagai *day trader*, yaitu orang yang melakukan transaksi *forex* harian secara *online*. Tapi istilah harian itu tidak berarti 24 jam, bisa saja setelah membeli, satu jam kemudian investor menjualnya. Atau malah beberapa menit kemudian. *A day trading* menjadi sangat populer dan digemari, karena dengan *internet*, *a day trader* bisa merealisasikan transaksi secara *real time* (seketika), dan bisa dilakukan di mana saja. Bisa meminta terminal di kantor pialang, sehingga *trading room* pialang bisa menjadi “kantor” *a day trader*. Atau cukup dari rumah, seperti dilakukan Brett Wilson, seorang pilot Cathay Pacific. Bahkan seorang ibu rumah tangga di Filipina ber-*a day trader* dari ruang keluarganya (Nathaniel & Erck, 1999).

Hal itu bisa terjadi karena di samping bisa bertransaksi secara *online*, banyak situs yang menawarkan berbagai informasi, yang bisa diakses dengan mudah. Sementara itu, kemudahan yang ditawarkan teknologi internet itu telah mendorong lahirnya perusahaan pialang *forex* secara *online*, yang dikenal sebagai *internet broker* dan tidak ketinggalan pula pialang *forex* konvensional membuka divisi perdagangan *forex online*—terutama di negara-negara maju. Kombinasi itu—kemudahan bertransaksi dan tersedianya banyak perusahaan internet broker—telah memungkinkan investasi pada perdagangan *forex* dilakukan dengan murah. Cukup dengan modal Rp1.000.000, kita sudah bisa memulai berinvestasi pada *forex online trading* dengan nilai kontrak (*contract size*) kecil, USD10.000. Dengan kemudahan dan kemurahan itu *forex online trading* telah menjadi tren investasi masa kini.

Tren tersebut juga sudah mulai melanda Indonesia, meskipun belum secepat yang terjadi di negara maju. Salah satu perusahaan pialang *forex trading* yang memelopori menyediakan jasa investasi *forex* secara *online* adalah PT Asia Kapitalindo

Komoditi Berjangka. Perusahaan ini sudah mengantongi izin dari Bappebti untuk menyelenggarakan perdagangan *forex* secara *online*. Dengan demikian, para investor yang selama ini melakukan perdagangan *forex* secara *online* melalui perusahaan-perusahaan yang belum mendapatkan izin, kini bisa dengan aman dan nyaman melakukannya, melalui PT Asia Kapitalindo Komoditi Berjangka. Sebab, dengan adanya izin tersebut semua legalitas transaksi dijamin oleh Bappebti, sehingga bila terjadi sengketa di antara pihak yang bertransaksi, maka ada “wasit” yang akan menengahi dan ikut menyelesaikan masalah.

Tentu amat menyenangkan kalau bisa memanfaatkan kemudahan dan kemurahan berinvestasi pada *forex online trading*. Tapi bagaimana caranya? Teruskan membaca buku ini. Sebab bab-bab dalam buku ini akan membantu Anda memanfaatkan kesempatan emas yang lagi *ngetren* itu.

Pada bab satu, misalnya, pembaca akan disuguhi seluk-beluk investasi, yaitu mulai dari definisi, teknik dan alternatif investasi. Selanjutnya, bab dua memberikan topik panduan berupa dasar-dasar perdagangan *forex*. Di bab ini Anda akan banyak mendapat informasi mengenai seluk-beluk perdagangan *forex*, seperti menghitung keuntungan, menghitung bunga, jenis mata uang yang diperdagangkan dan masih banyak lagi. Bab tiga menyajikan bahasan mengenai *margin trading*. Karena berinvestasi pada perdagangan *forex* harus dilakukan dengan *sistem margin*, maka Anda harus membaca bab ini. Selain pengetahuan dasar mengenai *margin trading*, bab ini juga menyajikan perhitungan dan strategi *margin trading*. Demikian pula dengan strategi *short selling*, sama penting dan ampuhnya dengan *margin trading*. Karena itu Anda tidak boleh melewatkan topik ini yang disajikan di bab empat.

Demi keamanan berinvestasi pada perdagangan *forex—forex online trading—*Anda harus mengerti dasar-dasar hukum yang memayungi aktivitas ini. Bab lima menyajikan masalah legalitas ini.

Setelah yakin, berinvestasi pada perdagangan *forex* adalah kegiatan legal, Anda bisa memulai memikirkan melakukan investasi pada *forex online trading*. Caranya? Simak baik-baik bab enam. Sebagai pelengkap pengetahuan Anda, dan sekaligus sebagai “senjata” dalam memasuki medan pertempuran *forex online trading*, bab tujuh memberikan fasilitas pengetahuan tentang analisis, yaitu bagaimana melakukan analisis secara fundamental dan teknikal. Kemudian, untuk mengamankan investasi Anda dari kerugian, bab delapan menyajikan kiat-kiat menanggulangi risiko, yang dikenal sebagai manajemen risiko. Ada beberapa kiat yang cukup ampuh disajikan di bab ini. Jangan Anda lewatkan.

Akhirnya, buku ini diakhiri oleh bab sembilan. Bab ini merupakan panduan memulai *forex online trading*. Di sini Anda dipandu langkah demi langkah dalam memulai *investrasi*, mulai dari cara mencari pialang, menentukan *margin*, membuka *account* pada perusahaan pialang hingga mengoperasikan komputer.

Sebelum melakukan *forex online trading beneran*, Anda sebaiknya melakukan simulasi terlebih dahulu. Untuk membantu simulasi ini, buku ini dilengkapi dengan CD yang bisa langsung *connect* ke internet dan mengakses PT Asia Kapitalindo Komoditi Berjangka.

Selamat membaca, semoga sukses menjadi *forex online trader*.

A black and white photograph of a magnifying glass resting on a 100 Euro banknote and a 10 Euro coin. The magnifying glass is positioned in the upper right quadrant, with its lens pointing towards the bottom left. The banknote and coin are spread out on a surface, with the 100 Euro note partially overlapping the 10 Euro coin. The text '100 EURO' and '10' are clearly visible on the currency. The background is slightly blurred, emphasizing the magnifying glass and the currency.

BAB 1
INVESTASI

Definisi dan Pengertian Investasi

Banyak bisnis yang dapat dilakukan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, tentu semuanya bertujuan untuk mendapatkan nilai tambah atau keuntungan di kemudian hari. Orang membeli sebidang tanah dengan harapan nantinya harga tanah tersebut menjadi lebih mahal. Orang menyimpan uangnya di bank dengan harapan mendapatkan bunga dari simpanannya itu. Secara umum, semua tindakan di atas dapat dikategorikan sebagai tindakan investasi.

Bagi masyarakat modern, kata investasi tentu tidak asing lagi. Bisa jadi setiap hari kita mendengar kata itu. Sebab, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tidak bersedia membiarkan asetnya menjadi tidak berkembang dan untuk mengembangkan aset tersebutlah maka diperlukan investasi. Bagi sebagian masyarakat lainnya, barangkali telah melakukan investasi tetapi tidak menyadarinya, seperti para petani dan peternak di pedesaan.

Jadi, apa sebenarnya yang dimaksud dengan investasi tersebut? Banyak pakar yang telah merumuskan definisi investasi ini. Sharpe et all (1993), misalnya, merumuskan investasi dengan pengertian berikut: mengorbankan aset yang dimiliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedang Jones (2004) mendefinisikan investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang.

Definisi yang lebih lengkap diberikan oleh Reilly dan Brown, yang mengatakan bahwa investasi adalah komitmen mengikatkan aset saat ini untuk beberapa periode waktu ke masa depan guna mendapatkan penghasilan yang mampu mengompensasi pengorbanan investor berupa: (1) keterikatan aset pada waktu tertentu, (2) tingkat inflasi, dan (3) ketidakpastian penghasilan pada masa mendatang.

Dari definisi yang disampaikan ketiga pakar investasi tersebut kita bisa menarik pengertian investasi, bahwa untuk bisa melakukan suatu investasi harus ada unsur ketersediaan dana (aset) pada saat sekarang, kemudian komitmen mengikatkan dana tersebut pada objek investasi (bisa tunggal atau portofolio) untuk beberapa periode (untuk jangka panjang lebih dari satu tahun) pada masa mendatang.

Selanjutnya, setelah periode yang diinginkan tersebut tercapai (jatuh tempo) barulah investor bisa mendapatkan kembali asetnya, tentu saja dalam jumlah yang lebih besar, guna mengompensasi pengorbanan investor seperti yang diungkapkan Reilly dan Brown. Namun, tidak ada jaminan pada akhir periode yang ditentukan investor pasti mendapati asetnya lebih besar dari saat memulai investasi. Ini terjadi karena selama periode waktu menunggu itu terdapat kejadian yang menyimpang dari yang diharapkan. Inilah, yang disebut risiko. Dengan demikian, selain harus memiliki komitmen mengikatkan dananya, investor juga harus bersedia menanggung risiko.

Alternatif Investasi

Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan investasi, tibalah saatnya melakukan investasi. Pertanyaan yang muncul ke mana kita akan melakukan investasi tersebut? Untuk menjawab pertanyaan ini kita harus mengetahui alternatif-alternatif investasi.

Secara garis besar, lahan investasi secara umum dapat dibagi dua, yaitu *real asset investment* dan *financial asset investment*. *Real asset investment* adalah komitmen mengikatkan aset pada sektor *real*. Seperti diketahui, istilah sektor *real* sering digunakan untuk menunjukkan sektor di luar keuangan, seperti perdagangan, industri, pertanian, dan lain sebagainya. Dengan demikian, investasi pada sektor *real* adalah komitmen mengikatkan aset di luar sektor

Dari definisi yang disampaikan ketiga pakar investasi tersebut kita bisa menarik pengertian investasi, bahwa untuk bisa melakukan suatu investasi harus ada unsur ketersediaan dana (aset) pada saat sekarang, kemudian komitmen mengikatkan dana tersebut pada objek investasi (bisa tunggal atau portofolio) untuk beberapa periode (untuk jangka panjang lebih dari satu tahun) pada masa mendatang.

Selanjutnya, setelah periode yang diinginkan tersebut tercapai (jatuh tempo) barulah investor bisa mendapatkan kembali asetnya, tentu saja dalam jumlah yang lebih besar, guna mengompensasi pengorbanan investor seperti yang diungkapkan Reilly dan Brown. Namun, tidak ada jaminan pada akhir periode yang ditentukan investor pasti mendapati asetnya lebih besar dari saat memulai investasi. Ini terjadi karena selama periode waktu menunggu itu terdapat kejadian yang menyimpang dari yang diharapkan. Inilah, yang disebut risiko. Dengan demikian, selain harus memiliki komitmen mengikatkan dananya, investor juga harus bersedia menanggung risiko.

Alternatif Investasi

Setelah mengetahui apa yang dimaksud dengan investasi, tibalah saatnya melakukan investasi. Pertanyaan yang muncul ke mana kita akan melakukan investasi tersebut? Untuk menjawab pertanyaan ini kita harus mengetahui alternatif-alternatif investasi.

Secara garis besar, lahan investasi secara umum dapat dibagi dua, yaitu *real asset investment* dan *financial asset investment*. *Real asset investment* adalah komitmen mengikatkan aset pada sektor *real*. Seperti diketahui, istilah sektor *real* sering digunakan untuk menunjukkan sektor di luar keuangan, seperti perdagangan, industri, pertanian, dan lain sebagainya. Dengan demikian, investasi pada sektor *real* adalah komitmen mengikatkan aset di luar sektor

keuangan. Sebagai contoh dari *real asset investment*, misalnya membeli ruko untuk berdagang tekstil atau barang lainnya, membangun pabrik, membeli apartemen kemudian disewakan, membeli lukisan untuk dijual kembali, membeli Laptop agar pemiliknya bebas menulis *screen play*—naskah untuk pembuatan film televisi atau bioskop—di mana saja dan kapan saja, menanam pohon sengon yang bisa dijadikan sebagai baku kertas lima tahun kemudian, serta masih banyak contoh investasi.

Ciri-ciri investasi di sektor *real* ini adalah perantara tidak mutlak diperlukan dan informasi bisa didapat secara langsung dari lapangan, karena objek investasinya bisa dilihat secara nyata, misalnya mutu bangunan ruko yang kita beli, dapat kita lihat langsung dari tampilan bangunan—bahan bangunannya baik, warnanya cocok, ukurannya tepat dan lain sebagainya.

Sedang *financial asset investment* (investasi di sektor keuangan) atau sering juga disebut *portfolio investment* (investasi portofolio) adalah komitmen untuk mengikatkan aset pada surat-surat berharga (*securities*), yang diterbitkan oleh penerbitnya. Penerbit surat berharga ini beragam, mulai dari individu, perusahaan hingga pemerintah. Demikian pula dengan jenisnya, sangat beragam, mulai dari yang sederhana seperti utang piutang antarpribadi hingga produk *derivative* (turunan) yang rumit, seperti *future*. Sebagai contoh investasi pada sektor keuangan ini, misalnya, kita menabung uang di bank, membeli saham, obligasi, atau reksa dana.

Ciri-ciri investasi pada sektor keuangan—yang membedakannya, dengan investasi di sektor *real*—adalah dalam melakukan investasi perantara mutlak diperlukan, kemudian informasi hanya bisa didapat dari prospektus, laporan tahunan, atau proposal. Karena manajemen investasi menyajikan teori-teori tentang portofolio, maka konsentrasi kita akan kita curahkan pada investasi di sektor keuangan ini.

Selain memiliki ciri-ciri tersebut, investasi keuangan juga lebih banyak melibatkan Profesi yang untuk bisa menyandang profesi tersebut diperlukan ujian standar profesi. Ini sangat wajar, karena bisnis pada industri keuangan ini lebih mengandalkan kepercayaan, sehingga untuk melegitimasi kepercayaan tersebut diperlukan standar tertentu. Kepercayaan menjadi sangat penting karena “komoditi” yang menjadi objek transaksi adalah “barang” tak berwujud, yaitu hanya berupa kertas yang memuat pernyataan bahwa pemilik kertas tersebut memiliki hak tagih/bayar kepada penerbitnya.

Bahkan dalam sistem perdagangan tanpa warkat (*scriptless trading*), atas saham-saham di BEI (Bursa Efek Indonesia) investor sudah tidak lagi melihat wujud saham secara fisik, melainkan hanya laporan perusahaan pialang mengenai perubahan jumlah saham dan nilainya, tak ubahnya seperti kita menerima laporan rekening koran dari bank setiap bulan (Widoatmodjo, 2004). Selain membutuhkan banyak profesi, investasi keuangan juga memiliki banyak medium, selengkapnya dapat disimak Bagan 1.1.

Alternatif Investasi Masa Kini

Kalau kita menyaksikan perkembangan teknologi mutakhir, yang paling dominan berperan dalam kehidupan masyarakat adalah teknologi komunikasi dan informasi. Dunia investasi keuangan juga tidak akan terlepas dari pengaruh teknologi komunikasi dan informasi ini. Bahkan justru investasi keuangan inilah yang paling banyak terpengaruh. Dari teknologi komunikasi, pengaruh akan datang dari dua sumber, yaitu dari *hardware* dan *software*.

Dari *hardware*, misalnya, sekarang ini kita sudah merasa kehilangan jika tidak membawa telepon seluler (*mobile*). Sebab, dengan telepon genggam itulah kita bisa memantau perkembangan harga-

A black and white photograph of a computer mouse on a desk. The mouse is a three-button optical mouse with a scroll wheel. It is positioned on top of several Euro banknotes. One 100 Euro note is clearly visible, showing the number '100 EUR' and the European Union flag. Another 10 Euro note is visible in the foreground, showing the number '10'. The background is slightly blurred, showing more of the desk and the banknotes.

BAB 3

MARGIN TRADING

Kita sudah panjang lebar menggunakan kata *margin* dalam perdagangan *Forex*. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan *margin*—lengkapnya perdagangan *Forex* dengan sistem *margin*?

Definisi dan Pengertian *Margin Trading*

Pada dunia *Forex margin trading*, pengertian *margin* merupakan bagian yang sangat penting dan harus wajib dipahami setiap investor. Bisa dianggap *margin* merupakan darah kehidupan (*life blood*). Di pasar saham, *margin* merupakan fasilitas yang diberikan perusahaan pialang saham kepada investor. Dikatakan fasilitas, karena memang perusahaan pialang saham memberikan semacam pinjaman kepada investor. Namun, pinjaman ini tidak harus dikembalikan secara terjadwal, sebagaimana pinjaman dari bank.

Investor baru mengembalikan bila berhasil menjual saham yang dibelinya dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Atau sebaliknya, berhasil melikuidasi posisi jualnya (*short selling*), dengan membeli dengan harga lebih rendah dari harga jual. Sebagai imbalan atas fasilitas yang disediakan perusahaan pialang berjangka itu, investor harus membayar bunga pinjaman dan *fee*.

Pada pasar *Forex*, *margin* bukan merupakan fasilitas yang diberikan perusahaan pialang berjangka. Artinya, perusahaan pialang berjangka tidak perlu “menalangi” kebutuhan dana investor yang melebihi dana yang dimilikinya untuk berinvestasi. Konsep yang berbeda ini disebabkan pada perdagangan *Forex* atau umumnya *future market* tidak memerlukan penyerahan (*nondelivery*) barang yang menjadi subjeknya—misalnya saham.

Margin dalam perdagangan *Forex* merupakan uang jaminan yang disetorkan investor ke perusahaan pialang berjangka, agar investor bisa melakukan transaksi melalui perusahaan pialang berjangka tersebut. Contoh kita pada Bab 2, kita mendapat transaksi seperti berikut:

Harga pasar GBP1 = USD1.8850

Beli: USD10,000 (1 lot)

Nilai transaksi: USD18,850 (USD10,000 x GBP1.8850)

Initial margin: 1%

Dibutuhkan dana: USD100 (1% x USD10,000)

Ketika harga pasar GBP1 = USD1.8950

Jual: USD10,000 (1 lot)

Diperoleh hasil: USD18,950 (USD10,000 x GBP1.8950)

Keuntungan: USD100 (USD18,950 – USD18,850)

Rate of return: 100% (USD100/USD100 x 100%)

Di sini kita melihat investor melakukan *open position* dengan membeli 1 lot GBP (USD10,000) di mana harga GBP adalah USD1.8850. Dengan demikian, dana yang dibutuhkan adalah USD18.850, atau investor harus menyetor dana sebesar itu sebagai modal transaksi 1 lot GBP.

Oleh karena itu, perdagangan dilakukan dengan sistem *margin*, dan *margin* yang ditetapkan adalah 1% dari nilai kontrak, maka investor cukup menyetor modal USD100 (1% x USD10,000). Lalu dari mana dana yang USD9,900? Karena dalam *future trading* tidak ada penyerahan maka tidak diperlukan kekurangan dana tersebut.

Jadi, untuk membeli GBP senilai USD10,000 itu, investor cukup menyediakan dana USD100. Sedang dalam perdagangan saham, untuk bisa bertransaksi saham senilai USD100,000, investor harus menyetor *margin* USD50,000. Kekurangannya yakni USD50,000, akan dipinjam dari perusahaan pialang saham.

Isi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, *margin* didefinisikan sebagai sejumlah uang atau surat berharga yang harus ditempatkan nasabah kepada pialang berjangka, pialang berjangka kepada anggota kliring berjangka, atau anggota kliring berjangka kepada lembaga kliring berjangka, untuk menjamin pelaksanaan transaksi kontrak berjangka. *Margin*

disetorkan untuk setiap amanat nasabah yang ditempatkan kepada pialang berjangka. Hal itu bertujuan sebagai jaminan pelaksanaan transaksi kontrak berjangka yang dibuat berdasarkan amanat tadi.

Jenis-Jenis Margin

Meskipun dikatakan *margin* merupakan dana yang harus disetor oleh investor, namun jumlah setoran tersebut berbeda-beda untuk setiap jenis *margin*. Kalau begitu, ada banyak jenis *margin*? Memang demikianlah adanya. Berikut akan dibahas satu per satu jenis-jenis *margin* tersebut.

Initial margin/original margin. Dalam bahasa Indonesia *initial margin* biasa disebut *margin awal*, yaitu sejumlah uang yang disetor oleh investor pada saat pembukaan *account*. Jumlahnya sesuai kesepakatan awal yang dibuat antara investor dengan pialang berjangka, biasanya dinyatakan dalam persentase dari nilai kontrak. Dalam *commodity future* lazimnya *initial margin* ditetapkan berkisar 5–10% dari nilai kontrak. Besarnya *margin* berbeda-beda sesuai dengan nilai kontrak, waktu, dan gejolak harga yang terjadi. Dalam perdagangan *forex initial margin* ditetapkan 1% dari nilai kontrak. Jadi lebih kecil dari *initial margin* pada perdagangan komoditi berjangka. Karena dalam perdagangan *Forex* nilai kontrak ada dua, yaitu *size* besar USD100,000 dan *size* kecil 10,000 maka besar nilai *initial margin* pada perdagangan *Forex* adalah USD1,000 (Rp10.000.000) atau USD100 (Rp1.000.000), jika kurs rupiah ditetapkan Rp10.000 per dolar AS (Amerika Serikat).

Variation margin. Dalam bahasa Indonesia istilah yang digunakan adalah *margin sela*, yaitu merupakan tambahan *margin* yang disetor karena besaran *margin* selanjutnya telah berada di bawah besaran *margin* awal, sebagai akibat pergerakan harga yang berlawanan dengan yang diperkirakan semula.

Maintenance margin. Istilah yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah *margin minimum*. Margin ini merupakan besaran nilai yang harus dijaga atau dipelihara oleh investor dalam melakukan transaksi. Umumnya *margin minimum* ini ditetapkan sekitar 75% – 80% dari *margin awal*.

Margin call Jenis *margin* ini mirip dengan *margin* sela, yaitu jumlah dana yang harus disetor kembali oleh investor. Hanya saja, dalam *margin call* setoran dana harus dilakukan jika dana yang *outstanding* sudah berada di bawah *maintenance margin*, bukan *initial margin*. Jika investor mendapat *margin call* berarti investor harus menambah dananya sampai ke *level initial margin*, kalau tidak dilakukan, posisinya akan ditutup oleh perusahaan pialang.

Perhitungan Transaksi Margin Trading

Meskipun *margin* memudahkan investor melakukan investasi, bukan berarti kemudahan itu merupakan keuntungan bagi investor. Artinya, kalau investor telah melakukan perdagangan dengan sistem *margin* pasti akan mendapat keuntungan. Ingat, *margin trading* merupakan cara perusahaan pialang berjangka untuk memperluas nasabahnya.

Di sisi lain, bila investor memanfaatkan *margin trading*, berarti investor telah memutuskan melakukan investasi. Dengan investasi itu sudah melekat risiko yang harus ditanggungnya. Bahkan dalam literatur investasi, *margin trading* merupakan salah satu strategi investasi yang cenderung mendekati spekulasi.

Sebab, jika terjadi kerugian investasi dengan sistem *margin* ini akan menciptakan nilai yang lebih besar dari investasi dengan sistem *cash trading*. Untuk itu, agar bisa memanfaatkan *margin trading* secara menguntungkan, diperlukan teknik perhitungan yang cukup rumit.



BAB 4

SHORT SELLING

Definisi dan Pengertian *Short Selling*

Salah satu kelebihan investasi perdagangan *Forex* adalah adanya *leverage* atau *two way opportunity*, yaitu kesempatan mencetak keuntungan baik dalam kondisi harga sedang naik maupun sedang menurun. Dalam kondisi harga sedang naik, strategi yang digunakan adalah perdagangan konvensional, yaitu membeli dahulu dengan harga murah—baru kemudian menjualnya. Inilah yang dilakukan pada transaksi sektor riil.

Dalam perdagangan *Forex*, jika kondisi harga sedang menurun, investor bisa melakukan strategi *short selling*, yaitu melakukan penjualan lebih dulu—dengan harga yang masih tinggi—baru membeli ketika harga sudah murah/menurun. Pada investasi *Forex*, *short selling* menjadi pengetahuan wajib dan pekerjaan wajib pula. Sebab, justru kondisi inilah yang sering terjadi. Oleh karena itu, investor harus mengetahui seluk-beluk *short selling* ini.

Apa dan bagaimana perdagangan *Forex* dengan *short selling* itu? Pada prinsipnya, *short selling* adalah melakukan penjualan suatu barang atau jasa yang tidak dimiliki oleh penjual. Mengapa bisa terjadi, seseorang yang tidak memiliki suatu barang atau jasa untuk dijual dapat melakukan penjualan? Bagaimana seandainya pembeli menuntut penjual untuk segera menyerahkan barang atau jasanya? Di sinilah perbedaan berinvestasi di sektor riil dengan berinvestasi di perdagangan *Forex*.

Di pasar barang misalnya sektor riil, pedagang kambing, tidak mungkin bisa menjual kambing yang tidak dimilikinya kepada pembeli. Alasannya? *Pertama*, tentu pembeli ingin melihat dulu wujud kambing yang akan dibelinya, apakah gemuk, sehat, kurus, atau bagaimana? *Kedua*, walaupun penjual berhasil mendapatkan kambing yang akan dijualnya, dia harus membelinya terlebih dahulu. *Ketiga*, di pasar barang perdagangan terjadi secara *spot* atau tunai, artinya pembayaran dilakukan begitu terjadi transaksi.

Sedang pada pasar *Forex*, penjual dan pembeli tidak bisa langsung saling bertemu dan menyaksikan barang yang akan diperdagangkan. Untuk mempermudah pemahaman mengenai mekanisme *short selling* barangkali lebih baik diilustrasikan dengan contoh. Misalnya ada tiga investor, sebut saja A, B, dan C. Sedang mata uang yang dijadikan ajang *short selling* adalah GBP. Misalnya A bertindak sebagai pelaku *short selling* (*short seller*), dengan menjual GBP kepada C. Mengapa A berani melakukan tindakan itu?

Pertama, perdagangan *Forex* terjadi secara *future*, artinya penyerahan dilakukan kemudian malah dalam praktik *commodity future trading*/bursa komoditi berjangka penyerahan ini tidak pernah ada—sehingga A tidak harus segera menyerahkan GBP kepada C. *Kedua*, A berkeyakinan bahwa harga GBP akan menurun di waktu kemudian (setelah A menjual GBP kepada C). Informasi penurunan harga GBP di waktu kemudian itu merupakan kunci sukses *short selling*.

Kita lanjutkan contoh di atas, katakan A melakukan *short selling* dengan menjual 1 lot (USD10,000) GBP dengan kurs USD1.8850 pada pukul 01.00. A berani menjual GBP dengan harga 1.8850, karena dari analisis teknikal A mendapatkan hasil GBP akan melemah terhadap dolar AS menjadi USD1.8700 pada pukul 15.00 (setelah penjualan terjadi). Jika C bersedia membeli 1 lot GBP yang dijual A, maka kelak C akan menyerahkan uang sejumlah USD1.8850 kepada A.

Apa yang terjadi selanjutnya? Misalnya, analisis yang dilakukan A tepat, pada pukul 15.00 kurs GBP menunjuk angka USD1.8700. Dengan segera A melakukan order beli. Kebetulan B bersedia menjual 1 lot GBP kepada A pada kurs USD1.8700. Jadi, kelak A harus menyerahkan uang kepada B sejumlah USD187,000.



BAB 5

**DASAR HUKUM
PERDAGANGAN
*FOREX***

Pertanyaan terpenting bagi investor, sebelum melakukan investasi pada *Forex* adalah bagaimana legalitas perdagangan *Forex* tersebut? Ke mana harus melapor jika terjadi kesalahan perdagangan yang menyebabkan kerugian bagi investor yang bersangkutan?

Perdagangan *Forex* masuk dalam perdagangan berjangka—di bawah pengawasan Departemen Perdagangan, dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997. Ini dilakukan karena sifat bisnisnya yang kompleks, berisiko tinggi, dan melibatkan banyak pihak di dalamnya. Dengan adanya, kepastian hukum maka masyarakat dapat terlindungi dari praktik-praktik perdagangan yang merugikan.

Pengaturan Perdagangan Berjangka

Ada dua lapis pengaturan di dalam perdagangan berjangka. Lapis pertama dilakukan oleh Bursa Berjangka—dalam hal ini Bursa Berjangka Jakarta/BBJ—dan lembaga kliring berjangka—dalam hal ini Kliring Berjangka Indonesia (KBI)—melalui *self regulation*. Lapis kedua dilakukan oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), yang mewakili pemerintah (Departemen Perdagangan). Ketiga lembaga itu mengatur dan mengawasi perdagangan berjangka di Indonesia agar tercipta pasar berjangka yang adil dan jujur.

Pengaturan Perdagangan *Forex*

Karena termasuk dalam perdagangan berjangka maka perdagangan *Forex* diatur dalam UU No. 32 Tahun 1997, khususnya Bab VII. Undang-Undang ini mencakup ketentuan mengenai hal-hal yang bersifat umum, kelembagaan, perizinan, mekanisme perdagangan, pembukuan/pelaporan, dan penerapan hukum.

Bab VII UU No. 32 Tahun 1997 itu mengatur pelaksanaan perdagangan berjangka yang antara lain membahas pedoman perilaku pialang berjangka, yaitu perusahaan yang diberi hak melaksanakan order—jual dan beli—nasabah atau investor. Pasal 51 dari Undang-Undang perdagangan berjangka ini menjelaskan bahwa pialang berjangka sebelum melaksanakan transaksi kontrak berjangka untuk nasabah, berkewajiban menarik *margin* dari nasabah untuk jaminan transaksi tersebut di mana *margin* tersebut dapat berupa uang dan/atau surat berharga tertentu.

Pialang berjangka wajib memperlakukan *margin* milik nasabah—termasuk tambahan dana hasil transaksi nasabah yang bersangkutan—sebagai dana milik nasabah. Dana milik nasabah ini wajib disimpan dalam rekening yang terpisah dari rekening pialang berjangka di bank yang disetujui oleh Bappebti. Dana simpanan itu hanya dapat ditarik dari rekening terpisah, untuk pembayaran komisi dan biaya lain sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka dan/atau untuk keperluan lain atas perintah tertulis dari nasabah yang bersangkutan.

Dengan jaminan pasal 51 UU Nomor 32 Tahun 1997 ini, investor tidak perlu khawatir dana yang disetornya ke perusahaan pialang akan disalahgunakan. Meski demikian, bukan berarti investor boleh memilih sembarang pialang, harus dicermati juga kapabilitas dan kredibilitasnya.

Dalam perdagangan *Forex* ada dua sistem, yaitu sistem fisik dan sistem *margin*. Dalam contoh perdagangan *Forex* yang menggunakan sistem *margin*, kita bisa mengetahui dengan setoran modal yang relatif kecil, investor dapat melakukan transaksi dengan kontrak yang besarnya beberapa kali lipat dari nilai dana yang diinvestasikan.

Perdagangan *Forex* sistem *margin* ini memakai harga *spot*, di mana para peserta pasar memiliki keleluasaan untuk mengambil posisi tertentu, apakah membeli atau menjual suatu mata uang tertentu dan melikuidasi posisinya (menjual) pada batas jatuh tempo



BAB 6

***FOREX ONLINE
TRADING***

Kini sampailah kita pada pembahasan tentang investasi yang sedang menjadi tren pada abad ke-21 ini, yaitu *foreign exchange online trading* (FOT), atau lengkapnya *foreign exchange margin online trading* (FOT) yang di kalangan masyarakat lebih dikenal sebagai perdagangan *Forex* atau valas (valuta asing) adalah perdagangan *currency* atau valuta asing dengan valuta asing lainnya yang tidak melibatkan fisik dari perdagangan tersebut, melainkan hanya nilainya saja.

Initial Margin

Dalam perdagangan yang juga disingkat sebagai FX Margin tersebut dibutuhkan adanya *margin* (jaminan) untuk melakukan transaksi. Besarnya jaminan bergantung pada nilai kontrak (*contract size*) dari perdagangan tersebut. Nilai kontrak yang umum dilakukan adalah 100,000 dan 10,000 untuk bisa mengikuti transaksi sesuai dengan ukuran nilai kontrak tersebut, investor harus menyetor jaminan transaksinya yang disebut *initial margin* 1% dari nilai kontrak tersebut. Jadi, seperti yang sudah kita pakai sebagai contoh pada bab sebelumnya, untuk nilai kontrak USD100,000 maka *initial marginnya* adalah USD1,000 ($1\% \times \text{USD}100,000$) untuk “kontrak besar” dan USD100 untuk kontrak kecil.

Jadi, untuk bertransaksi 1 lot dengan nilai kontrak USD100,000, investor tidak perlu menyetor USD100,000, melainkan sesuai dengan *initial margin* yakni 1%. Jika investor menginginkan transaksi lebih besar, misalnya 2 lot, maka *initial margin*-nya juga meningkat menjadi dua kali lipat, yaitu USD2,000 untuk kontrak besar dan USD200 untuk kontrak kecil.

Perdagangan *Forex* Konvensional

Mengikuti perkembangan lingkungan, terutama lingkungan teknologi informasi dan komunikasi, perdagangan *Forex margin* juga telah berubah, yaitu dari konvensional menjadi *online*. Meskipun demikian, *Forex margin* konvensional belumlah ditinggalkan, apalagi bagi mereka yang kurang menguasai aplikasi komputer, perdagangan *Forex* konvensional tetap menjadi pilihan.

Yang dimaksud dengan perdagangan *Forex* konvensional adalah perdagangan yang dilakukan secara fisik, yaitu menuntut kehadiran para investor di tempat perdagangan. Perdagangan *Forex* konvensional dilakukan dengan menggunakan *dealing quote* untuk mendapatkan harga. *Dealing quote* adalah komputer yang memuat informasi tentang perkembangan nilai tukar mata uang yang ditransaksikan dan berita-berita yang berkaitan atau memiliki dampak pada perdagangan *Forex*.

Pelaksanaan jual dan beli bisa dilakukan dengan secara fisik hadir di *dealing room*, suatu tempat yang berisi komputer yang memuat *dealing quote* tadi. Instruksi jual dan beli bisa dilakukan secara fisik, yaitu investor datang ke *dealing room* dan memasukkan ordernya di komputer. Atau cukup melalui telepon yang terhubung dengan *dealing room*.

Karena suatu saat memerlukan kehadiran investor secara fisik, maka perusahaan pialang berjangka biasanya menyediakan *trading room* untuk melakukan transaksi yang dilengkapi dengan fasilitas *screening* untuk melihat pergerakan harga, dan telepon untuk melakukan aktivitas transaksi. Meskipun dikatakan konvensional, transaksi *Forex margin* generasi ini bisa tidak memerlukan kehadiran fisik investor, yaitu bisa menggunakan fasilitas telepon dari luar *dealing room*, seperti dari rumah.

Pada perdagangan *Forex* konvensional ini, nilai kontrak yang lazim adalah USD100,000, sehingga *margin* yang dibutuhkan juga



BAB 7
ANALISIS

Dalam melakukan transaksi mata uang tidak terlepas dari kepiawaian kita untuk menganalisis pergerakan mata uang tersebut. Analisis ini penting dilakukan untuk menentukan arah pergerakan dari mata uang tersebut. Ada dua metode analisis yaitu, analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis fundamental adalah analisis terhadap fundamental suatu negara pemilik mata uang, untuk dolar Amerika Serikat (AS) misalnya, akan dianalisis kondisi ekonomi, sosial dan politik AS. Sedangkan analisis teknikal hanya mengandalkan tren harga ke depan berdasar perkembangan harga masa lalu.

Analisis Fundamental

Definisi

Analisis fundamental adalah analisis yang didasarkan pada situasi dan kondisi ekonomi, politik dan keamanan secara global dan juga tiap-tiap negara di dunia, terutama negara-negara pemilik mata uang kuat, seperti Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Swiss, Jepang, China, Singapura, Australia, dan New Zealand.

Prinsip

Analisis fundamental membutuhkan kelihaihan dan seni tersendiri untuk memperhitungkan penting tidaknya suatu informasi menjadi faktor yang akan berpengaruh terhadap fluktuasi nilai tukar suatu mata uang.

Berikut adalah prinsip-prinsip analisis fundamental:

1. **Reaksi berantai.** Semakin besar dampak berantai suatu informasi, semakin besar pengaruhnya terhadap nilai tukar,

2. **Jarak informasi.** Semakin dekat informasi dengan suatu mata uang, semakin besar pengaruh informasi tersebut. Misalnya, informasi yang berasal dari dalam negeri Indonesia akan lebih besar pengaruhnya terhadap nilai tukar rupiah dibanding informasi dari luar negeri,
3. **Sumber berita.** Semakin resmi sumber berita, semakin kuat pengaruhnya terhadap nilai tukar suatu mata uang, dan
4. **Jenis berita.** Berita ekonomi lebih kuat pengaruhnya terhadap nilai tukar suatu mata uang dibanding berita lainnya, seperti politik, sosial, atau budaya.

Prosedur. Segala informasi kadang-kadang juga hingga hal-hal yang tidak rasional—harus dikumpulkan, guna dijadikan alat untuk memprediksi pergerakan kurs mata uang.

Pada intinya, informasi tersebut akan memengaruhi *supply* dan *demand* atas mata uang suatu negara.

Metode. Metode melakukan analisis fundamental adalah dengan terus-menerus meng-*up date* informasi yang ada. Mengenai media informasi tersebut bergantung ketersediaan yang ada di tempat kita. Namun, untuk FOT informasi ini akan selalu tersedia di menu *view*.

Informasi untuk Analisis Fundamental

Setelah mengetahui, apa yang dimaksud dengan analisis fundamental, fungsi, dan prosedurnya, kita bisa mengetahui bahwa bahan mentah untuk bisa melakukan analisis fundamental adalah informasi. Namun, bukan sembarang informasi yang bisa dijadikan input bagi pembuatan analisis fundamental, melainkan informasi yang sudah diseleksi.



BAB 8

**MANAJEMEN RISIKO
INVESTASI
*FOREX TRADING***

Pendahuluan

Seperti juga bidang usaha lainnya, investasi pada *forex online trading* (FOT) juga memiliki *risiko* yang pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk potensi kerugian. Namun demikian, yang menarik dari bisnis ini adalah bahwa tingkat risiko itu dapat diatur sejak awal, sehingga dapat diketahui potensi tingkat kerugian yang akan terjadi.

Pengaturan potensi kerugian tersebut dapat dilakukan dengan mengaktifkan fasilitas-fasilitas dalam FOT, seperti *stop loss* (menghentikan kerugian) dan *locking* (mengunci posisi dari kerugian/keuntungan).

Demikian pula, dengan adanya kebijakan *margin trading* membuat kita harus meminimalkan risiko dan mendapatkan keuntungan maksimal. Sebab, bila terjadi penurunan modal, perusahaan pialang akan melakukan *margin call*. Jika tidak melihat adanya kesempatan mendapat keuntungan, kita boleh tidak menyettor modal tambahan, sehingga terhindar dari kerugian yang lebih besar.

Manajemen Risiko yang Sering Digunakan

Cut Loss. Suatu tindakan di mana kita melakukan likuidasi posisi dalam keadaan rugi. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang lebih besar. Umumnya *cut loss* ini dilakukan pada kisaran kerugian 30 poin sampai 50 poin.

Contoh:

Open buy GBP/USD1.8850, 1 lot. Ternyata harga bergerak turun. Untuk menghindari kerugian yang lebih besar, pada saat harga GBP/USD mencapai GPB/USD1.8820 kita langsung likuidasi posisi

tersebut (*close sell*) dengan kerugian 30 poin (GBP/USD1.8850 - GBP/USD1.8820)

Switching. Tindakan di mana kita melakukan likuidasi terhadap posisi pertama, kemudian masuk kembali dengan posisi yang berlawanan dari posisi pertama tadi.

Contoh:

Open buy GBP/USD1.8850, 1 lot. Setelah harga bergerak menjadi GBP/USD1.8840, kita likuidasi posisi tersebut (*close sell*). Kemudian, kita *open sell* pada GBP/USD1.8840. Dalam kondisi ini kita sudah menderita rugi 10 poin (GBP/USD1.8850 - GBP/USD1.8840), namun kita masih memiliki posisi *open sell* yang kemungkinan memberi keuntungan.

Locking. Tindakan ini sering dilakukan pada saat kita dalam keadaan *floating profit/loss*. Untuk mengurangi kerugian yang lebih besar atau mempertahankan keuntungan, kita kunci kerugian atau keuntungan tersebut dengan posisi yang berlawanan dengan posisi pertama. Sistem ini sering juga disebut dengan *hedging position*.

Contoh:

Open buy GBP/USD1.8850, 1 lot. Ini adalah posisi pertama. Pada saat yang bersamaan, kita melakukan *open sell* GBP/USD1.8845, sebagai posisi kedua. Jika kemudian harga menuju GBP/USD1.8820, dan kita melakukan likuidasi atas kedua posisi *open* kita, maka pada posisi pertama kita merugi 30 poin (GBP/USD1.8850 - GBP/USD1.8820), sedang pada posisi kedua kita untung 25 poin (GBP/USD1.8845 - GBP/USD1.8820). Secara neto, kita hanya merugi 5 poin (30 poin - 25 poin).

Averaging. Suatu tindakan mengulangi posisi yang sama pada saat kita dalam keadaan *floating loss*, di mana posisi pertama dibiarkan terbuka.

Contoh:

Open buy GBP/USD1.8850 1 lot, pada saat harga turun kita *open position* lagi dengan *open buy* di harga GBP/USD 1.8800. Waktu harga naik menjadi GBP/USD1.8900 kita dapat melikuidasi kedua posisi tersebut. Dengan demikian, modal rata-rata kita adalah GBP/USD1.8825 ($\text{GBP/USD1.8850} + \text{GBP/USD1.8800}/2$). Sedang *closing price* yang kita dapat adalah GPB/USD1.8900, sehingga, total keuntungan adalah 75 poin ($\text{GBP/USD1.8900} - \text{GPB/USD1.8825}$).



BAB 9

**MEMULAI INVESTASI
PADA *FOREX*
*ONLINE TRADING***

Persiapan Investasi

Kini tibalah saatnya kita membahas bagian terpenting dari buku ini, yaitu bagaimana melakukan investasi pada *Forex margin online trading* (FOT). Bab ini disajikan agar kita bisa melakukan investasi dengan benar dan bila harus menghadapi risiko kerugian, itu bukan disebabkan oleh ketidaktahuan kita, melainkan kondisi eksternal yang memang di luar kontrol kita.

Untuk memulai investasi pada *forex online trading* investor sebaiknya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Memilih pialang

Ada banyak perusahaan pialang berjangka yang menjual jasa pialangnya di Indonesia, pada saat ini terutama pialang berjangka konvensional baik perusahaan pialang yang berskala besar maupun yang berskala kecil. Masing-masing perusahaan berlomba untuk memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah.

Bahkan tidak sedikit perusahaan pialang yang menjanjikan keuntungan yang besar bagi nasabahnya, apabila nasabah itu menjadi investor dan melakukan investasi melalui jasa perusahaan pialang tersebut.

Lalu bagaimana caranya memilih pialang berjangka yang begitu banyak itu? Yang pertama dan utama tentu bergantung bagaimana kita menyikapinya dengan baik. Namun, ada prinsip yang baik untuk dipegang dalam memilih pialang berjangka, terutama untuk penilaian awal, yaitu makin murah *fee* yang ditawarkan perusahaan pialang biasanya pelayanan yang diberikan tidak lengkap, sebaliknya perusahaan pialang berjangka mengenakan *fee* yang mahal, biasanya memberikan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik. Di samping prinsip dasar tersebut, ada beberapa kriteria lain yang harus dilihat untuk disikapi dalam menilai baik tidaknya sebuah perusahaan pialang berjangka di antaranya:

- a. **Legalitas:** Ini adalah faktor utama untuk disikapi dalam memilih perusahaan pialang. Perusahaan pialang berjangka yang baik itu bukan dilihat dari besar dan mewahnya kantor perusahaan itu. Tetapi dilihat dari perizinan atas keterlibatannya di dalam kegiatan pialang yang diterbitkan oleh Bappebti, dan sekaligus sebagai anggota BBJ serta Kliring Berjangka Indonesia (KBI). Dengan legalitas ini dana nasabah dilindungi oleh lembaga tersebut. Sehingga, jika terjadi kesalahan yang merugikan, investor bisa mengadukan masalah tersebut kepada lembaga-lembaga yang terkait.
- b. **Domisili:** Alamat perusahaan pialang jelas, dan terdaftar di Bappebti. Kalau bisa kita mendapatkan informasi, bahwa alamat perusahaan tersebut tidak sering berpindah-pindah.
- c. **Transparan:** Perusahaan pialang yang baik adalah dapat dipercaya dan jujur dalam mengemban amanat investor, terutama menyangkut penempatan, pengelolaan, dan penggunaan dana nasabah dalam suatu rekening terpisah (*segregated account*). Ini memang agak sulit dideteksi secara dini, kita memerlukan waktu dan pengalaman berhubungan dengan perusahaan pialang untuk mengetahui tingkat transparansi ini.
- d. **Komplain:** Di perusahaan pialang berjangka yang besar biasanya dilengkapi divisi komplain. Divisi ini melayani semua permasalahan-permasalahan yang berkenaan dengan nasabah. Apabila terjadi kesalahan-kesalahan menyangkut pengelolaan dana kita dapat menanyakan langsung kepada divisi ini.

Menentukan *margin*

Seperti telah dijelaskan pada bab mengenai *initial margin*, bahwa besarnya *initial margin* pada perdagangan *Forex* adalah 1% dari nilai kontrak, yaitu USD1,000 untuk nilai kontrak USD100,000 dan USD100 untuk nilai kontrak USD10,000. Jika dirupiahkan tinggal mengalikan kurs yang berlaku. Masing-masing perusahaan pialang

DAFTAR PUSTAKA

- Bollinger Bands, <http://www.esignal.com/education/resources/atoz/bollinger.asp>
- Capital Market Directory 2001, 2002, Ecfm, Jakarta
- Granville, E., Joseph, 1976, *A New Strategy of Daily Stock Market Timing for Maximum Profit*, Prentice Hall, New Jersey
- Herbst, F., Anthony, 1992, *Analyzing and Forecasting Future Price, Guide for Hedgers, Speculators & Traders*, John Wiley & Sons, New York
- Meyers, A., Thomas, 1994, *Winning Program for Stock & Future, Traders & Investors: The Technical Analysis Course*, S. Abdul Madjeed & Co, Kuala Lumpur
- Moving Average, <http://www.Signal.com/education/resources/atoz/movingaverage.asp>
- Reilly, K., Frank, dan Keith C. Brown, 1997, *Investment Analysis and Portfolio Management*, 5th Ed, The Dryden Press, Orlando
- Plummer, Tony, 1991, *Forecasting Financial Market, Technical Analysis and the Dynamics of Price*, John Wiley & Sons, New York
- Sarwidji, Widodoatmodjo, 2004, *Cara Cepat Investasi Saham*, PT Elex Media Komputindo

Cara Gampang Cari Duit dari Rumah

FOREX *Online* TRADING

TREN INVESTASI MASA KINI

Perdagangan *forex margin* secara *online* merupakan generasi milenium yang lebih *ngetren* seiring dengan perkembangan zaman. Dengan seperangkat komputer lengkap dengan kecanggihan teknologi internet dan komunikasi, maka Anda dapat melakukan perdagangan valuta asing. Banyak perusahaan pialang telah membuka situs untuk melayani investor (masyarakat). Melalui komputer yang *online*, Anda bisa melakukan *deal* dan instruksi-instruksi jual-beli.

FOREX ONLINE TRADING (FOT) digemari baik oleh para investor maupun *trader*. FOT juga tidak mengenal **budaya kkn** (korupsi, kolusi dan nepotisme) seperti yang telah membudaya di Indonesia. Kegiatan FOT sepenuhnya tergantung pada kejelian dan kepiawaian Anda berdagang *valas* lewat komputer.

Agar piawai berdagang valuta asing lewat komputer, Anda wajib membaca buku ini. Tanpa pengetahuan yang memadai, sebaiknya jangan coba-coba berdagang valuta asing secara *online*. Buku ini akan memandu Anda, lengkap dengan petunjuk atau tip untuk mendapatkan keuntungan, baik ketika melakukan *Buy* atau *Sell*. Anda bisa melakukan FOT kapanpun dan di mana Anda berada. Misalnya dari rumah Anda!

Dengan beraktivitas FOT berarti berkesempatan memetik keuntungan berdasarkan perhitungan yang cermat sesuai petunjuk buku ini!

Penerbit PT Elex Media Komputindo
Jl. Palmerah Selatan 22, Jakarta 10270
Telp. (021) 5483008, 5490666, 5480888
Ext. 3311 - 3318
Web Page: <http://www.elexmedia.co.id>

INVESTASI
ISBN 978-979-27-3925-1



9 789792 739251

EMK237082266